

Kitab Daniel - Nomor Enam Puluh Tujuh

Wawasan Kenabian: Islam, 11 September 2001, dan Hari Angin Timur

Jeff Pippenger

2024-01-31

Islam dari celaka ketiga masuk ke dalam sejarah nubuatan pada 11 September 2001, dan segera ditahan. Pada saat itu hujan akhir mulai turun, tetapi hujan itu 'diukur'.

Dengan ukuran-ukuran tertentu, ketika ia bertunas, engkau akan berbantah dengannya; Ia menahan angin keras-Nya pada hari angin timur. Karena itu, oleh hal ini, kesalahan Yakub akan dihapuskan; dan inilah seluruh hasilnya: menyingkirkan dosanya; ketika ia menjadikan semua batu mezbah seperti batu kapur yang dihancurkan berkeping-keping, pohon-pohon keramat dan patung-patung tidak akan berdiri lagi. Namun kota yang berkubu akan menjadi sunyi sepi, dan tempat kediaman ditinggalkan, dan dibiarkan seperti padang gurun: di sana anak lembu akan makan, dan di sana ia akan berbaring, dan melalap ranting-rantingnya. Ketika dahan-dahannya layu, semuanya akan dipatahkan: para perempuan datang dan membakarnya: sebab mereka adalah bangsa yang tidak berpengertian: oleh karena itu, Dia yang menjadikan mereka tidak akan mengasihani mereka, dan Dia yang membentuk mereka tidak akan menunjukkan kemurahan kepada mereka. Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa TUHAN akan merontokkan dari saluran sungai sampai ke sungai Mesir, dan kamu akan dikumpulkan satu per satu, hai anak-anak Israel. Dan akan terjadi pada hari itu, sangkakala besar akan ditiup, dan mereka yang hampir binasa di tanah Asyur, dan orang-orang yang terbuang di tanah Mesir, akan datang dan akan menyembah TUHAN di gunung yang kudus di Yerusalem. Yesaya 27:6-13.

"Hari 'angin timur' menunjukkan kedatangan hujan akhir, dan juga Islam dari celaka yang ketiga. Itu juga menandai awal sejarah ketika 'kesalahan Yakub dibersihkan.' Hari angin timur tiba pada 11 September 2001, dan pada saat itu penghakiman atas orang-orang yang hidup dimulai. Penghakiman atas orang-orang yang hidup adalah pekerjaan penutupan malaikat yang ketiga, dan di sanalah penghapusan dosa-dosa seratus empat puluh empat ribu dimulai. Itulah yang dimaksud Yesaya ketika ia menulis, 'Dengan ini.'"

Kata-kata yang mendahului "Dengan ini" adalah: "Dengan takaran, ketika itu bertunas, engkau akan berdebat dengannya: ia menahan angin kerasnya pada hari angin timur." "Dengan ini" mengidentifikasi kebenaran-kebenaran pengujian tertentu yang membersihkan dosa dari mereka yang diwakili sebagai Yakub. Kebenaran-kebenaran itu mencakup peristiwa (9/11), yang menandai kedatangan hujan akhir. Kebenaran-kebenaran itu mencakup definisi hujan akhir sebagai "sebuah pesan", dan "pesan" itu adalah Islam. Itu mencakup kebenaran bahwa "angin timur" adalah Islam dari Celaka yang ketiga, dan juga mencakup ciri kenabian tentang pengekan berikutnya terhadap Islam (ditahan).

Ujian itu sendiri diwakili oleh "perdebatan" yang dimulai pada 11 September 2001. Yeremia, ketika mewakili kekecewaan pertama, dinasihati untuk "kembali" kepada Allah dan memisahkan

yang berharga dari yang hina. "Buah" dari pesan ujian menghasilkan dua golongan penyembah.

Penghakiman atas orang bodoh digambarkan sebagai "ketika ia menjadikan semua batu mezbah seperti batu kapur yang dihancurkan berkeping-keping, hutan-hutan keramat dan patung-patung tidak akan tetap berdiri." Yesaya merujuk pada ketetapan terhadap mereka yang membalikkan segala sesuatu dalam pasal dua puluh delapan dan dua puluh sembilan. Mereka itulah yang tidak dapat memahami kitab yang dimeteraikan. Pekerjaan (buah) orang fasik dianggap seperti tanah liat tukang periuk.

Karena itu, lihatlah, Aku akan melakukan suatu pekerjaan yang menakjubkan di tengah-tengah bangsa ini, suatu pekerjaan yang menakjubkan dan suatu keajaiban; sebab hikmat orang-orang bijak di antara mereka akan binasa, dan pengertian orang-orang berakal budi akan tersembunyi. Celakalah mereka yang menggali dalam-dalam untuk menyembunyikan rancangan mereka dari TUHAN, yang melakukan perbuatan mereka dalam kegelapan, dan berkata, Siapa yang melihat kami? dan siapa yang mengenal kami? Sungguh, kamu membalikkan segala sesuatu; apakah tukang periuk harus dipandang seperti tanah liat? Mungkinkah hasil karya berkata tentang yang membuatnya, Ia tidak membuat aku? atau mungkinkah yang dibentuk berkata tentang yang membentuknya, Ia tidak berpengertian? Yesaya 29:14-16.

Pekerjaan orang fasik akan seperti tanah liat tukang periuk, dan dalam pasal dua puluh tujuh pekerjaan mereka digambarkan dengan cara serupa, sebagai batu kapur yang dihancurkan berkeping-keping. Kapur atau tanah liat tukang periuk mudah dihancurkan menjadi serbuk, dan lambang pekerjaan menjadikan "segala batu mezbah seperti batu kapur yang dihancurkan berkeping-keping," dan termasuk pekerjaan merobohkan "tempat-tempat keramat dan patung-patung," sehingga semuanya "tidak akan tegak berdiri," adalah pekerjaan yang diwakili oleh reformasi raja Yosia. Dalam kebangunan dan reformasi terakhir, yang diwakili oleh reformasi Yosia, struktur korporat Advent akan menjadi sunyi sepi, sebab "kota yang berkubu akan menjadi sunyi sepi, dan tempat kediaman ditinggalkan, dan dibiarkan seperti padang belantara." Segala pekerjaan mereka, yakni ribuan gereja, sekolah, perguruan tinggi, universitas, rumah sakit dan gedung-gedung perkantoran di seluruh dunia, akan secara profetis dihancurkan menjadi serbuk tak bernilai.

Keanggotaan itu juga akan menjadi sepi, sebab "orang-orang yang tidak berpengertian" akan seperti "dahan-dahan" yang "layu" yang "akan dipatahkan" "dan dibakar," sebab "dia yang membuat mereka tidak akan mengasihani mereka, dan dia yang membentuk mereka tidak akan menunjukkan kemurahan kepada mereka."

Ketika pemisahan yang dicapai oleh pekabaran pengujian itu telah selesai, suara kedua dari Wahyu pasal delapan belas memanggil domba-domba-Nya yang lain keluar dari Babel, sebab pada hari itu "akan terjadi" "bahwa sangkakala yang besar akan ditiup, dan mereka yang hampir binasa di tanah Asyur dan orang-orang buangan di tanah Mesir akan datang, dan mereka akan menyembah Tuhan di gunung yang kudus di Yerusalem."

Perikop (Yesaya dua puluh tujuh, ayat delapan sampai tiga belas) yang sedang kita pertimbangkan mengidentifikasi sejarah kenabian yang dimulai pada 11 September 2001, dan menggambarkan pengujian serta pemurnian mereka yang pada akhirnya akan memanggil kawan-an lain milik Allah keluar dari Babel. Ayat-ayat pembuka dari pasal yang sama menyebutkan sebuah nyanyian yang akan dinyanyikan selama sejarah itu.

Pada hari itu nyanyikanlah tentang dia: "Sebuah kebun anggur yang menghasilkan anggur merah." Aku, TUHAN, menjaganya; Aku akan menyiraminya setiap saat, supaya tidak ada yang merusaknya; Aku akan menjaganya siang dan malam. Murka tidak ada pada-Ku; siapa yang akan menghadapkan onak dan duri melawan Aku dalam pertempuran? Aku akan menerjang mereka, Aku akan membakar mereka bersama-sama. Atau biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku; dan ia akan berdamai dengan Aku. Ia akan membuat keturunan Yakub berakar; Israel akan berbunga dan bertunas, dan memenuhi muka bumi dengan buah. Apakah Ia telah memukul dia seperti Ia memukul mereka yang memukul dia? Atau apakah ia dibunuh seturut pembantaian terhadap mereka yang dibunuh oleh-Nya? Yesaya 27:2-7.

Nyanyian kebun anggur adalah nyanyian yang pertama-tama mengidentifikasi umat Allah sebagai kebun anggur yang telah dikasihi dan dipelihara-Nya. Kemudian nyanyian itu menghadirkan janji penerimaan bagi siapa pun yang ingin berpegang pada kebenaran Kristus. Selanjutnya, nyanyian itu menyatakan janji tentang pencurahan Roh Kudus, yang dilambangkan dengan dua fase hujan. Fase pertama hujan menghidupkan bunga dan kuncup, dan fase kedua memenuhi bumi dengan buah.

Nyanyian kebun anggur adalah nyanyian yang menandai masa ketika Allah berlalu dari umat pilihan yang sebelumnya, sambil mengikat perjanjian dengan umat pilihan yang baru. Ayat delapan dan seterusnya hanyalah mengulang dan memperluas ayat-ayat pembuka pasal tersebut. Ayat pertama pasal itu menunjuk pada peristiwa yang sama yang disebut sebagai "hari angin timur" pada ayat delapan.

Pada waktu itu TUHAN dengan pedang-Nya yang keras, besar dan kuat akan menghukum Lewiatan, ular yang tangkas, Lewiatan, ular yang melingkar; dan Ia akan membunuh naga yang di laut. Yesaya 27:1.

Sang naga adalah Setan, tetapi dalam pengertian kedua, itu adalah Roma penyembah berhala.

“Jadi, sementara naga itu, terutama, melambangkan Setan, dalam arti sekunder ia merupakan lambang Roma kafir.” *The Great Controversy*, 439.

Sepuluh raja Roma penyembah berhala dalam Daniel pasal tujuh dan Wahyu pasal dua belas melambangkan sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas—pada akhir zaman.

“Raja-raja, penguasa-penguasa, dan gubernur-gubernur telah mengenakan pada diri mereka sendiri tanda antikristus, dan dilambangkan sebagai naga yang pergi berperang melawan orang-orang kudus—melawan mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki iman kepada Yesus.” *Testimonies to Ministers*, 38.

Yesaya 27:1 mengidentifikasi awal penghakiman atas naga, yang dimulai pada hari angin timur, pada 11 September 2001. Penghakiman atas raja-raja bumi, dan mitra pedagang globalis mereka, dituntaskan ketika struktur keuangan bumi dihancurkan oleh "angin timur", di tengah-tengah "lautan".

Sebab, lihatlah, raja-raja berkumpul; mereka melintas bersama-sama. Mereka melihatnya, lalu takjub; mereka terkejut dan segera lari. Ketakutan mencengkeram mereka di sana, dan rasa sakit seperti perempuan yang melahirkan. Engkau mematahkan kapal-kapal Tarsis dengan angin timur. Mazmur 48:4-7.

Yesaya pasal dua puluh tujuh, ayat satu sampai tujuh, diulang dan diperluas dalam ayat delapan sampai tiga belas. Ini menunjukkan bahwa pada "hari angin timur" para raja dan para pedagang di bumi akan menghadapi ketakutan, dan ketakutan mereka meningkat sepanjang sejarah sejak saat itu. Ketakutan itu menandai gerak-gerik yang tidak logis dan tergesa-gesa dari para globalis progresif di planet Bumi sejak 11 September 2001, ketika mereka mendorong agenda mereka lebih jauh dan lebih agresif daripada yang secara logis diharapkan. Setan, dan para wakilnya bagi para pedagang dan para raja di bumi (para globalis), sebagai simbol naga, mengetahui bahwa waktu mereka tinggal sedikit.

Karena itu bersukacitalah, hai langit, dan kamu yang diam di dalamnya. Celakalah penduduk bumi dan laut! Sebab Iblis telah turun kepadamu dengan kemurkaan yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12.

Hari angin timur, yang menimbulkan krisis ekonomi pada tahun 2001, yang justru semakin memburuk, terlepas dari apa pun yang coba diklaim media globalis, adalah persoalan yang dihadapi dunia pada saat ketika sang naga mengetahui bahwa waktunya tinggal sedikit. Ia kemudian meningkatkan gerakannya untuk menguasai seluruh bumi, dan ia melakukannya ketika "Celaka" (Celaka ketiga) ditimpakan atas "para penghuni bumi dan laut."

Kedatangan Islam dari celaka ketiga (angin timur), pada 11 September 2001, menimbulkan bencana ekonomi yang telah memaksa para globalis untuk mempercepat upaya mereka memaksakan pemerintahan satu dunia atas planet Bumi. Namun, Islam terus memenuhi perannya. Mungkin pewahyuan yang paling serius tentang Islam sebagai simbol nubuat Alkitab ditemukan dalam rujukan pertama tentang Islam.

Lalu malaikat TUHAN berfirman kepadanya, "Sesungguhnya, engkau sedang mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau akan menamai dia Ismael, karena TUHAN telah mendengar penderitaanmu. Ia akan menjadi seorang manusia liar; tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang akan melawan dia; dan ia akan diam di hadapan semua saudaranya." Kejadian 16:11, 12.

Firman Tuhan tidak pernah gagal. Sementara Islam terus menimbulkan penderitaan seperti perempuan yang sakit bersalin, sebagian orang yang bahkan mungkin menerima bahwa Islam diidentifikasi dalam nubuat Alkitab, belum juga memahami kenyataan yang jelas dalam dua ayat itu. Sebagian mungkin memahami bahwa Islamlah yang menyatukan setiap orang di planet ini untuk menentang musuh bersama, dan ini tentu benar. Namun frasa terakhir dalam ayat itu adalah

kebenaran yang lebih serius. Dunia terguncang oleh peristiwa 11 September 2001, dan baru-baru ini terguncang lagi oleh serangan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober tahun ini. Tetapi tidak ada yang mau melihat bahwa roh peperangan dan kebinasaan mendadak itu "di hadapan semua" saudara-saudara Ismael.

Kehancuran seperti apa yang akan ditimbulkan ketika terjadi serangan mendadak oleh negara-negara Islam seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Brunei, dan Bahrain? Roh Ishmael ada pada "semua saudaranya", dan peperangan yang sejauh ini muncul bersama Malapetaka Ketiga dari negara-negara seperti Afganistan atau Irak akan sangat berbeda ketika nubuat tentang Ishmael digenapi sepenuhnya. Berapa banyak bom nuklir yang dimiliki Pakistan?

Ciri kenabian dari peperangan Islam sebagaimana ditunjukkan dalam Celaka Islam pertama dan kedua adalah serangan mendadak yang mengejutkan. Apakah ada cukup dana di negara-negara Islam yang makmur untuk secara rahasia memperoleh atau memproduksi persenjataan yang lebih canggih dan mematikan daripada jet yang sarat bahan bakar, bom mobil, ban yang dibakar, pemerkosaan, dan pisau? Apakah Firman Tuhan dapat dipercaya?

Semua permata dari mimpi Miller menjadi kebenaran ujian pada akhir zaman, kalau pun tidak lebih dari kenyataan bahwa kebenaran-kebenaran itu telah ditolak dan nubuat menunjukkan bahwa kebenaran-kebenaran itu akan dipulihkan. Namun sebagian dari permata-permata itu, seperti pekerjaan Kristus di Bait Suci surgawi dan Islam dalam celaka yang ketiga, menunjukkan nubuat-nubuat yang digenapi hanya pada penghujung akhir zaman. Yang satu mewakili pekerjaan Kristus di Ruang Maha Kudus, yang tentu merupakan kebenaran ujian masa kini, dan yang lain menunjukkan pekabaran Seruan Tengah Malam, yang sekali lagi merupakan kebenaran ujian masa kini.

Benang yang merajut gerakan Millerit dan masa akhir pada tahun 1863, yang pada gilirannya memperkenalkan gerakan seratus empat puluh empat ribu, adalah "tujuh kali", yang merupakan permata pertama Miller dan yang pertama disisihkan ketika Adventisme meninggalkan jalan-jalan lama. Seratus dua puluh enam tahun sejak pemberontakan tahun 1863 sampai masa akhir pada tahun 1989 mewakili "tujuh kali". Dua ribu lima ratus dua puluh itu dibagi menjadi dua periode masing-masing seribu dua ratus enam puluh, dan sepersepuluh atau persepuluh dari seribu dua ratus enam puluh adalah seratus dua puluh enam. Batu yang ditolak para pembangun itu begitu panjang sehingga menghubungkan gerakan pertama dan terakhir dari tiga malaikat. Dengan demikian hal itu menegaskan bahwa kebenaran "tujuh kali" juga merupakan kebenaran ujian masa kini, dan bahwa kebenaran itu tidak lagi sekadar batu dasar, melainkan batu penjuru.

Kita sekarang akan mengakhiri pembahasan kita tentang penambahan pengetahuan dalam gerakan Millerit, yang diwakili oleh penglihatan Sungai Ulai dalam Kitab Daniel, dan mengarahkan perhatian kita kepada penglihatan Sungai Hiddekel, yang menggambarkan penambahan pengetahuan dalam gerakan seratus empat puluh empat ribu.

Berikutnya, kita akan mulai dengan meninjau empat generasi Adventisme yang mencakup seratus dua puluh enam tahun dari 1863 hingga 1989.

Kita akan memulai kajian tersebut pada artikel berikutnya.

Dan terjadilah pada tahun keenam, pada bulan keenam, pada hari kelima bulan itu, ketika aku duduk di rumahku, dan para tua-tua Yehuda duduk di hadapanku, tangan Tuhan ALLAH turun ke atasku di sana. Lalu aku melihat, dan tampak suatu rupa seperti penampakan api: dari rupa pinggang-Nya ke bawah, api; dan dari pinggang-Nya ke atas, seperti penampakan kilauan, seperti warna ambar. Dan Ia mengulurkan semacam tangan, dan memegang seikat rambut kepalaku; lalu Roh mengangkat aku di antara bumi dan langit, dan membawa aku dalam penglihatan-penglihatan Allah ke Yerusalem, ke pintu gerbang bagian dalam yang menghadap ke utara; di mana bersemayam patung yang menimbulkan cemburu, yang membangkitkan kecemburuan. Dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel ada di sana, sesuai dengan penglihatan yang kulihat di dataran. Lalu Ia berfirman kepadaku, Hai anak manusia, angkatlah sekarang matamu ke arah utara. Maka kuangkat mataku ke arah utara, dan tampaklah di sebelah utara, di pintu gerbang mezbah, patung yang menimbulkan cemburu itu di pintu masuknya. Ia berkata pula kepadaku, Anak manusia, apakah engkau melihat apa yang mereka lakukan? bahkan kekejian-kekejian besar yang dilakukan oleh kaum Israel di sini, sehingga Aku harus menjauh dari tempat kudus-Ku? Tetapi berpalinglah lagi, dan engkau akan melihat kekejian-kekejian yang lebih besar. Lalu Ia membawaku ke pintu pelataran; dan ketika aku melihat-lihat, tampaklah sebuah lubang pada tembok.

Lalu Ia berkata kepadaku, Hai anak manusia, gali sekarang di tembok itu; dan ketika aku menggali di tembok itu, tampaklah sebuah pintu. Dan Ia berkata kepadaku, Masuklah, dan lihatlah kekejian-kekejian jahat yang mereka lakukan di sini. Maka aku masuk dan melihat; dan tampaklah segala rupa binatang melata, dan binatang-binatang yang menjijikkan, dan semua berhala rumah Israel, tergambar pada dinding sekelilingnya. Dan berdirilah di hadapan mereka tujuh puluh orang dari para tua-tua rumah Israel, dan di tengah-tengah mereka berdiri Jaazaniah anak Safan, masing-masing dengan pedupaan di tangannya; dan asap dupa yang tebal naik. Lalu Ia berkata kepadaku, Hai anak manusia, apakah engkau melihat apa yang dilakukan para tua-tua rumah Israel dalam gelap, masing-masing di kamar gambaran mereka? Sebab mereka berkata: Tuhan tidak melihat kita; Tuhan telah meninggalkan bumi. Ia juga berkata kepadaku, Berpalinglah lagi, dan engkau akan melihat kekejian-kekejian yang lebih besar yang mereka lakukan. Lalu Ia membawaku ke pintu gerbang rumah Tuhan yang menghadap ke utara; dan lihat, di sana ada perempuan-perempuan duduk menangisi Tammuz. Lalu Ia berkata kepadaku, Apakah engkau melihat ini, hai anak manusia? Berpalinglah lagi, dan engkau akan melihat kekejian-kekejian yang lebih besar daripada ini. Dan Ia membawaku ke pelataran dalam rumah Tuhan, dan lihat, di pintu bait Tuhan, antara serambi dan mezbah, ada kira-kira dua puluh lima orang, dengan punggung mereka menghadap bait Tuhan dan wajah mereka ke arah timur; dan mereka menyembah matahari ke arah timur. Lalu Ia berkata kepadaku, Apakah engkau melihat ini, hai anak manusia? Apakah ini perkara ringan bagi kaum Yehuda bahwa mereka melakukan kekejian-kekejian yang mereka lakukan di sini? Sebab mereka telah memenuhi negeri ini dengan kekerasan, dan telah kembali untuk menyulut murka-Ku; dan lihat, mereka menaruh ranting ke hidung mereka. Sebab itu Aku pun akan bertindak dengan murka: mata-Ku tidak akan menyayangkan, dan Aku tidak akan menaruh belas kasihan; sekalipun mereka berseru di telinga-Ku dengan suara nyaring, Aku tidak akan mendengarkan mereka. Yehezkiel 8:1-18.

